

Lampiran 3

INSTRUMEN PENGHITUNGAN KINERJA UKM ESENSIAL DAN PERKESMAS

No	Indikator UKM Esensial Dan Perkesmas	Target Th 2023	Satuan sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian (dalam satuan sasaran)	% Cakupan Riil	% Kinerja Puskesmas			Ketercapaian Target Tahun n	Analisa Akar Penyebab Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Cara Penghitungan
								Sub Variabel	Variabel	Program				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(3)
2.1.UKM Esensial dan Perkesmas														
2.1.1.Pelayanan Promosi Kesehatan											62,1			
2.1.1.1 Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)											52,87			
2.1.1.1.1 Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)											100,00			
1.	Rumah Tangga yang dikaji	20%	Rumah Tangga	13875	2775	4588	33,1	100,0						Jumlah Rumah Tangga yang dikaji PHBS dibagi jumlah sasaran Rumah Tangga dikali 100%
2.	Institusi Pendidikan yang dikaji	50%	Institusi Pendidikan	29	14,5	34	117,2	100,0						Jumlah Institusi Pendidikan yang dikaji PHBS dibagi jumlah sasaran Institusi Pendidikan dikali 100%
3.	Pondok Pesantren (Ponpes) yang dikaji	70%	Ponpes	4	2,8	4	100,0	100,0						Jumlah Pondok Pesantren yang dikaji PHBS dibagi jumlah Ponpes dikali 100%
2.1.1.2.Tatanan Sehat											100,00			
1.	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS	55%	Rumah Tangga	2775	1526,25	2492	89,8	100,0						Jumlah Rumah Tangga yang memenuhi 10 indikator PHBS rumah tangga dibagi jumlah sasaran rumah tangga yang dikaji dikali 100%
2.	Institusi Pendidikan yang memenuhi 7 - 9 indikator PHBS (klasifikasi IV)	74%	Institusi Pendidikan	15	11,1	16	106,7	100,0						Jumlah Institusi Pendidikan yang memenuhi 10 -12 Indikator PHBS Institusi Pendidikan dibagi jumlah sasaran Institusi Pendidikan yang dikaji dikali 100%
3.	Pondok Pesantren yang memenuhi 13-15 indikator PHBS Pondok Pesantren (Klasifikasi IV)	50%	Ponpes	3	1,5	2	66,7	100,0						Jumlah Ponpes yang memenuhi 13 - 15 indikator PHBS Ponpes dibagi jumlah Pondok Pesantren yang dikaji dikali 100% Catatan: tidak dihitung sebagai pembagi bila tidak ada Ponpes

2.1.1.3. Intervensi/ Penyuluhan														
1.	Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga	100%	kali	208	208	312	150,0	100,0	76,72					Jumlah kegiatan penyuluhan kelompok /bentuk intervensi lain terkait 10 indikator PHBS pada rumah tangga melalui Posyandu Balita yang ada di wilayah Puskesmas selama 1 tahun dibagi (4 kali jumlah posyandu Balita yang ada di wilayah kerja puskesmas) dikali 100 %
2.	Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan	100%	kali	58	58	32	55,2	55,2						Jumlah kegiatan penyuluhan/bentuk intervensi lain pada institusi pendidikan yang dikaji PHBS selama 1 tahun dibagi (2 kali jumlah institusi pendidikan yang dikaji PHBS) dikali 100 %
3.	Kegiatan intervensi pada Pondok Pesantren	100%	kali	8	8	6	75,0	75,0						Jumlah kegiatan penyuluhan/bentuk intervensi lain pada pondok pesantren yang dikaji PHBS selama 1 tahun dibagi (2 kali jumlah pondok pesantren yang dikaji PHBS) dikali 100 %
2.1.1.4. Pengembangan UKBM														
1.	Posyandu Balita PURI (Purnama Mandiri)	76%	Posyandu	52	39,52	0	0,0	0,0	0,00					Jumlah Posyandu Balita Purnama dan Mandiri dibagi jumlah Posyandu Balita dikali 100%
2.	Poskesdes/ Poskeskel Aktif	78%	Poskesdes/ Poskeskel	4	3,12	0	0,0	0,0						Jumlah Poskesdes/Poskeskel yang berstrata Madya, Purnama dan Mandiri dibagi jumlah Poskesdes/Poskeskel yang ada dikali 100%

2.1.1.5 Pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Aktif													0	8,33			
1.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif	98,3%	Desa	4	3,932	0	0,0	0,0					Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif dengan Strata Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri dibagi jumlah total desa dikali 100%				
2.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri)	17,5%	Desa	4	0,7	0	0,0	0,0					Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama dan Mandiri dibagi jumlah total Desa Siaga dikali 100%				
3.	Pembinaan Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100%	Desa	8	8	2	25,0	25,0					Jumlah Desa/Kelurahan Siaga yang dibina 2 kali per tahun dibagi jumlah total desa/Kelurahan Siaga dikali 100 %				
2.1.1.6. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat													0	32,14			
1.	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (sasaran masyarakat)	100%	Puskesmas & Jaringannya	48	48	24	50,0	50,0					Jumlah Puskesmas dan jaringannya melakukan promosi kesehatan program prioritas sebanyak 12 (dua belas) kali dalam kurun waktu satu tahun kepada masyarakat yang datang ke Puskesmas dan jaringannya dibagi jumlah Puskesmas dan jaringannya di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %				
2	Pengukuran dan Pembinaan Tingkat Perkembangan UKBM	100%	Jenis UKBM	7	7	1	14,3	14,3					Jenis UKBM yang diukur dan dibina tingkat perkembangannya dibagi jenis UKBM yang ada di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100 %				
2.1.2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan														82,59			
2.1.2.1. Penyehatan Air														100,00			
1.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Minum (SAM)	50%	SAM	22	11	64	290,9	100,0					Jumlah SAB / SAM yang di IKL dibagi jumlah SAB / SAM yang ada dikali 100 %				
2.	Sarana Air Minum (SAM) yang telah di IKL	90%	SAM	22	19,8	64	290,9	100,0					Jumlah SAB/SAM yang di IKL dan memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah SAB/SAM yang di IKL dikali 100 %				
3.	Sarana Air Minum (SAM) yang diperiksa kualitas airnya	72%	SAM	22	15,84	64	290,9	100,0					Jumlah SAB/SAM yang di uji kualitas airnya dibagi				
4.	Sarana Air Minum (SAM) yang memenuhi	15%	SAM	22	3,3	64	290,9	100,0									

2.1.2.2. Penyehatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)				0		0			77,38				
1.	Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	68%	TPP	43	29,24	23	53,5	78,7					Jumlah TPM yang di IKL dibagi jumlah TPM yang ada dikali 100 %
2.	TPP yang memenuhi syarat kesehatan	55%	TPP	43	23,65	18	41,9	76,1					Jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TPM yang dibina dikali 100 %
2.1.2.3. Pembinaan Tempat Fasilitas Umum (TFU)				0		0			79,30				
1.	Pembinaan sarana TFU Prioritas	80%	TFU	64	51,2	30	46,9	58,6					Jumlah TTU Prioritas yang dibina dibagi jumlah TTU Prioritas yang ada dikali 100 %
2.	TFU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan	30%	TFU	64	19,2	25	39,1	100,0					Jumlah TTU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TTU Prioritas yang dibina/yang diperiksa dikali 100 %
2.1.2.4. Yankesling (Klinik Sanitasi)				0		0			89,60				
1.	Konseling Sanitasi	10%	Orang	683	68,3	47	6,9	68,8					Jumlah pasien PBL yang dikonseling dibagi dengan jumlah Pasien PBL di wilayah Puskesmas dikali 100 %
2.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan PBL	20%	Orang	68	13,6	17	25,0	100,0					Jumlah IS sarana pasien PBL yang dikonseling dibagi dengan jumlah pasien yang dikonseling dikali 100%
3.	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	40%	Orang	13,6	5,44	13	95,6	100,0					Jumlah pasien PBL yang menindaklanjuti hasil inspeksi dibagi jumlah pasien PBL yang di IS dikali 100%
2.1.2.5. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) = Pemberdayaan Masyarakat						0			66,67				
1.	Desa/kelurahan yang Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	90%	Desa/kelurahan	14314	12882,6	12882	90,0	100,0					Jumlah KK yang akses jamban sehat dibagi jumlah Rumah tangga yang ada dikali 100 %
2.	Desa/ Kelurahan Implementasi STBM 5 Pilar	30%	Desa/kelurahan	4	1,2	4	100,0	100,0					Jumlah Desa/Kelurahan yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dibagi jumlah desa/kelurahan yang ada dikali 100 %
3.	Desa/ Kelurahan ber STBM 5 Pilar	15%	Desa/Kelurahan	4	0,6	0	0,0	0,0					Jumlah Desa/ Kelurahan STBM 5 Pilar dibagi jumlah Desa/ Kelurahan yang ada dikali 100 %

2.1.1.5 Pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Aktif													0	8,33			
1.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif	98,3%	Desa	4	3,932	0	0,0	0,0					Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif dengan Strata Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri dibagi jumlah total desa dikali 100%				
2.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri)	17,5%	Desa	4	0,7	0	0,0	0,0					Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama dan Mandiri dibagi jumlah total Desa Siaga dikali 100%				
3.	Pembinaan Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100%	Desa	8	8	2	25,0	25,0					Jumlah Desa/Kelurahan Siaga yang dibina 2 kali per tahun dibagi jumlah total desa/Kelurahan Siaga dikali 100 %				
2.1.1.6. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat													0	32,14			
1.	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (sasaran masyarakat)	100%	Puskesmas & Jaringannya	48	48	24	50,0	50,0					Jumlah Puskesmas dan jaringannya melakukan promosi kesehatan program prioritas sebanyak 12 (dua belas) kali dalam kurun waktu satu tahun kepada masyarakat yang datang ke Puskesmas dan jaringannya dibagi jumlah Puskesmas dan jaringannya di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %				
2	Pengukuran dan Pembinaan Tingkat Perkembangan UKBM	100%	Jenis UKBM	7	7	1	14,3	14,3					Jenis UKBM yang diukur dan dibina tingkat perkembangannya dibagi jenis UKBM yang ada di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100 %				
2.1.2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan														82,59			
2.1.2.1. Penyehatan Air														100,00			
1.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Minum (SAM)	50%	SAM	22	11	64	290,9	100,0					Jumlah SAB / SAM yang di IKL dibagi jumlah SAB / SAM yang ada dikali 100 %				
2.	Sarana Air Minum (SAM) yang telah di IKL	90%	SAM	22	19,8	64	290,9	100,0					Jumlah SAB/SAM yang di IKL dan memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah SAB/SAM yang di IKL dikali 100 %				
3.	Sarana Air Minum (SAM) yang diperiksa kualitas airnya	72%	SAM	22	15,84	64	290,9	100,0					Jumlah SAB/SAM yang di uji kualitas airnya dibagi				
4.	Sarana Air Minum (SAM) yang memenuhi	15%	SAM	22	3,3	64	290,9	100,0									

2.1.2.2. Penyehatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)				0		0			77,38				
1.	Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	68%	TPP	43	29,24	23	53,5	78,7					Jumlah TPM yang di IKL dibagi jumlah TPM yang ada dikali 100 %
2.	TPP yang memenuhi syarat kesehatan	55%	TPP	43	23,65	18	41,9	76,1					Jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TPM yang dibina dikali 100 %
2.1.2.3. Pembinaan Tempat Fasilitas Umum (TFU)				0		0			79,30				
1.	Pembinaan sarana TFU Prioritas	80%	TFU	64	51,2	30	46,9	58,6					Jumlah TTU Prioritas yang dibina dibagi jumlah TTU Prioritas yang ada dikali 100 %
2.	TFU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan	30%	TFU	64	19,2	25	39,1	100,0					Jumlah TTU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TTU Prioritas yang dibina/yang diperiksa dikali 100 %
2.1.2.4. Yankesling (Klinik Sanitasi)				0		0			89,60				
1.	Konseling Sanitasi	10%	Orang	683	68,3	47	6,9	68,8					Jumlah pasien PBL yang dikonseling dibagi dengan jumlah Pasien PBL di wilayah Puskesmas dikali 100 %
2.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan PBL	20%	Orang	68	13,6	17	25,0	100,0					Jumlah IS sarana pasien PBL yang dikonseling dibagi dengan jumlah pasien yang dikonseling dikali 100%
3.	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	40%	Orang	13,6	5,44	13	95,6	100,0					Jumlah pasien PBL yang menindaklanjuti hasil inspeksi dibagi jumlah pasien PBL yang di IS dikali 100%
2.1.2.5. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) = Pemberdayaan Masyarakat						0			66,67				
1.	Desa/kelurahan yang Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	90%	Desa/kelurahan	14314	12882,6	12882	90,0	100,0					Jumlah KK yang akses jamban sehat dibagi jumlah Rumah tangga yang ada dikali 100 %
2.	Desa/ Kelurahan Implementasi STBM 5 Pilar	30%	Desa/kelurahan	4	1,2	4	100,0	100,0					Jumlah Desa/Kelurahan yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dibagi jumlah desa/kelurahan yang ada dikali 100 %
3.	Desa/ Kelurahan ber STBM 5 Pilar	15%	Desa/Kelurahan	4	0,6	0	0,0	0,0					Jumlah Desa/ Kelurahan STBM 5 Pilar dibagi jumlah Desa/ Kelurahan yang ada dikali 100 %

Lampiran 3

INSTRUMEN PENGHITUNGAN KINERJA UKM ESENSIAL DAN PERKESMAS

No	Indikator UKM Esensial Dan Perkesmas	Target Th 2023	Satuan sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian (dalam satuan sasaran)	% Cakupan Riil	% Kinerja Puskesmas			Ketercapaian Target Tahun n	Analisa Akar Penyebab Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Cara Penghitungan
								Sub Variabel	Variabel	Program				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(3)
2.1.UKM Esensial dan Perkesmas														
2.1.1.Pelayanan Promosi Kesehatan											62,1			
2.1.1.1 Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)											52,87			
								100,00						
1.	Rumah Tangga yang dikaji	20%	Rumah Tangga	13875	2775	4588	33,1	100,0						Jumlah Rumah Tangga yang dikaji PHBS dibagi jumlah sasaran Rumah Tangga dikali 100%
2.	Institusi Pendidikan yang dikaji	50%	Institusi Pendidikan	29	14,5	34	117,2	100,0						Jumlah Institusi Pendidikan yang dikaji PHBS dibagi jumlah sasaran Institusi Pendidikan dikali 100%
3.	Pondok Pesantren (Ponpes) yang dikaji	70%	Ponpes	4	2,8	4	100,0	100,0						Jumlah Pondok Pesantren yang dikaji PHBS dibagi jumlah Ponpes dikali 100%
2.1.1.2.Tatanan Sehat											100,00			
1.	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS	55%	Rumah Tangga	2775	1526,25	2492	89,8	100,0						Jumlah Rumah Tangga yang memenuhi 10 indikator PHBS rumah tangga dibagi jumlah sasaran rumah tangga yang dikaji dikali 100%
2.	Institusi Pendidikan yang memenuhi 7 - 9 indikator PHBS (klasifikasi IV)	74%	Institusi Pendidikan	15	11,1	16	106,7	100,0						Jumlah Institusi Pendidikan yang memenuhi 10 -12 Indikator PHBS Institusi Pendidikan dibagi jumlah sasaran Institusi Pendidikan yang dikaji dikali 100%
3.	Pondok Pesantren yang memenuhi 13-15 indikator PHBS Pondok Pesantren (Klasifikasi IV)	50%	Ponpes	3	1,5	2	66,7	100,0						Jumlah Ponpes yang memenuhi 13 - 15 indikator PHBS Ponpes dibagi jumlah Pondok Pesantren yang dikaji dikali 100% Catatan: tidak dihitung sebagai pembagi bila tidak ada Ponpes

2.1.1.3. Intervensi/ Penyuluhan														
1.	Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga	100%	kali	208	208	312	150,0	100,0	76,72					Jumlah kegiatan penyuluhan kelompok /bentuk intervensi lain terkait 10 indikator PHBS pada rumah tangga melalui Posyandu Balita yang ada di wilayah Puskesmas selama 1 tahun dibagi (4 kali jumlah posyandu Balita yang ada di wilayah kerja puskesmas) dikali 100 %
2.	Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan	100%	kali	58	58	32	55,2	55,2						Jumlah kegiatan penyuluhan/bentuk intervensi lain pada institusi pendidikan yang dikaji PHBS selama 1 tahun dibagi (2 kali jumlah institusi pendidikan yang dikaji PHBS) dikali 100 %
3.	Kegiatan intervensi pada Pondok Pesantren	100%	kali	8	8	6	75,0	75,0						Jumlah kegiatan penyuluhan/bentuk intervensi lain pada pondok pesantren yang dikaji PHBS selama 1 tahun dibagi (2 kali jumlah pondok pesantren yang dikaji PHBS) dikali 100 %
2.1.1.4. Pengembangan UKBM														
1.	Posyandu Balita PURI (Purnama Mandiri)	76%	Posyandu	52	39,52	0	0,0	0,0	0,00					Jumlah Posyandu Balita Purnama dan Mandiri dibagi jumlah Posyandu Balita dikali 100%
2.	Poskesdes/ Poskeskel Aktif	78%	Poskesdes/ Poskeskel	4	3,12	0	0,0	0,0						Jumlah Poskesdes/Poskeskel yang berstrata Madya, Purnama dan Mandiri dibagi jumlah Poskesdes/Poskeskel yang ada dikali 100%

2.1.3	Pelayanan Kesehatan Keluarga					0				36,66				
2.1.3.1. Kesehatan Ibu						0			50,51					
1.	Kunjungan Pertama Ibu Hamil (K1)	100%	Ibu hamil	701	701	369	52,6	52,6						Jumlah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar (K1) dibagi sasaran ibu hamil dikali 100%
2	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf) -SPM	100%	Orang	669	669	326	48,7	48,7						Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi jumlah sasaran ibu bersalin dikali 100%
3	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	92%	Orang	669	615,48	299	44,7	48,6						Jumlah ibu nifas yang memperoleh 4 kali pelayanan nifas sesuai standar dibagi sasaran ibu bersalin dikali 100%
4	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	80%	Orang	140	112	89	63,6	79,5						Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif (sampai selesai) dibagi 20% sasaran ibu hamil dikali 100%
5	Ibu hamil yang diperiksa HIV	95%	Ibu hamil	701	665,95	154	22,0	23,1						Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV dibagi ibu hamil K1 dikali 100 %
2.1.3.2. Kesehatan Bayi						0			45,79					
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatus pertama (KN1)	100%	Bayi	637	637	330	51,8	51,8						Jumlah neonatus yang mendapat pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di bagi sasaran lahir hidup dikali 100%
2.	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap) -SPM	100%	Bayi	637	637	302	47,4	47,4						Jumlah neonatus umur 0-28 hari yang memperoleh minimal 3 kali pelayanan sesuai standar dibagi sasaran lahir hidup dikali 100%
3.	Penanganan komplikasi neonatus	80%	Bayi	96	76,8	20	20,8	26,0						Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan sesuai standar dibagi 15% sasaran lahir hidup kali 100%
4.	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	92%	Bayi	766	704,72	408	53,3	57,9						Jumlah bayi usia 29 hari-11 bulan yang telah memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi sasaran bayi dikali 100%

2.1.3.3. Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah						0			50,96					
1	Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	Balita	3651	3651	1593	43,6	43,6						Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar 1 + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2 + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar 3 sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah balita usia 12 -59 bulanpada kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%
2	Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60 - 72 bulan)	84%	Anak	727	610,68	356	49,0	58,3						Jumlah anak umur 60-72 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi sasaran anak prasekolah dikali 100%
2.1.3.4. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja					0	0			19,18					
1.	Sekolah setingkat SD/MI/SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan	100%	Sekolah	17	17	0	0,0	0,0						Jumlah sekolah setingkat SD/ MI/ SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah seluruh sekolah setingkat SD/MI/ SDLB di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%
2.	Sekolah setingkat SMP/MTs/SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan	100%	Sekolah	7	7	0	0,0	0,0						Jumlah sekolah setingkat SMP/ MTs/ SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah seluruh sekolah setingkat SD/MI/ SDLB di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%

Sekolah setingkat SMA/MA/SMK/SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan	100%	Sekolah	5	5	0	0,0	0,0					Jumlah sekolah setingkat SMA/ MA/SMK/SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah seluruh sekolah setingkat SMA/MA/SMK/ SMALB di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas 1 sampai dengan kelas 9 dan diluar satuan pendidikan dasar	100%	Orang	3251	3251	1298	39,9	39,9					Jumlah murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 (SD/MI dan SMP/MTs) dan usia 7 -15 tahun diluar sekolah (pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan dibagi jumlah semua murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 (SD/MI dan SMP/MTs) dan usia 7 -15 tahun diluar sekolah (pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya) di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun ajaran pendidikan yang sama dikali 100%
Pelayanan kesehatan remaja	100%	Orang	6876	6876	3849	56,0	56,0					Jumlah remaja usia 10 - 18 tahun-yang mendapat pelayanan kesehatan remaja berupa skrining kesehatan sesuai standar, KIE, konseling dan pelayanan medis di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah semua remaja usia 10 - 18 tahun di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tahun yang sama

2.1.3.5 Pelayanan Kesehatan Lansia												
1.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia ≥ 60 tahun) (Standar Pelayanan Minimal ke 7)	100%	Orang	7181	7181	2537	35,3	1,4	1,2			Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 (satu) kali di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun di bagi jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama di kali 100 %.
2.	Pelayanan Kesehatan pada Pra usia lanjut (45 - 59 tahun)	100%	Orang	9587	9587	5827	60,8	1,0				Jumlah warga negara usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun di bagi Jumlah semua warga negara usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu satu tahun yang sama di kali 100 %.
2.1.3.6. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)												
1.	KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	70%	Orang	9435	0	34347	364,0	0,0	52,29			Jumlah Peserta KB aktif dibagi jumlah PUS dikali 100% < 65 % = sesuaia capaian 65 % - 70 % = 100 % 71 % - 75 % = 90 % 76 % - 80 % = 80 % 81 % - 85 % = 70 % 86 % - 90 % = 60 % 90 % - 100 % = 50 %
2.	Peserta KB baru	10%	Orang	9435	943,5	207	2,2	21,9				Jumlah peserta KB baru dibagi jumlah PUS dikali 100%
3.	Akseptor KB Drop Out	< 10 %	Orang	6566	0	63	1,0	100,0				Jumlah peserta KB aktif
4.	Peserta KB mengalami komplikasi	< 3,5 %	Orang	6565	0	2	0,0	100,0				Jumlah peserta KB yang mengalami komplikasi dibagi jumlah KB aktif dikali 100% . Catatan untuk kinerja Puskesmas: < 3,5% = 100%; 3,5 - 4,5% = 75%; > 4,5-7,5% = 50%; > 7,5 -10% = 25% > 10% = 0%

2.1.4.3. Pemantauan Status Gizi				0		0			80,00				
1.	Balita yang di timbang berat badanya (D/S)	80%	Balita	3651	2920,8	11027	302,0	100,0					Jumlah balita di timbang (D) di bagi Jumlah Balita
2.	Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	86%	Balita	1957	1683,02	4946	252,7	100,0					Jumlah balita naik berat badannya (N) di bagi Jumlah seluruh balita yang di timbang (D) di kali 100 %
3	Balita stunting (pendek dan sangat pendek)	16%	Balita	3651	584,16	800	21,9	100,0					Jumlah balita pendek di bagi Jumlah balita yang diukur panjang /tinggi badan di kali 100 % .
4	Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif	50%	Bayi	381	190,5	0	0,0	0,0					Jumlah bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di bagi jumlah bayi usia 6 bulan di kali 100 %
5	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	66%	Bayi	381	251,46	329	86,4	100,0					Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat
2.1.5.Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit						0				51,40			
2.1.5.1. Diare						0			70,23				
1.	Pelayanan Diare Balita	100%	Balita	618	618	66	10,7	10,7					Jumlah balita Diare yang ditemukan dibagi target dikali 100% Target = (20% x 843/1000) x jumlah balita (sesuai BPS) di wilayah kerja Puskesmas
2.	Proporsi penggunaan oralit dan Zinc pada penderita diare balita	100%	Balita	66	66	66	100,0	100,0					Jumlah penderita diare balita yang diberi oralit di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi total penderita diare balita di faskes pelayanan kesehatan dikali 100 %
3.	Pelaksanaan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	orang	66	66	66	100,0	100,0					Layanan kegiatan LROA secara terus menerus dalam 3 bulan dengan periode pelaporan per tribulan. Dalam 1 tribulan, laporan bulanan harus ada dan lengkap. Kalau dalam 1 tribulan hanya ada laporan 1 bulan, maka dianggap tidak ada LROA. Kalau dalam 1 tahun hanya lapor tribulan 4 saja, dianggap kinerja mencapai 25%
2.1.5.2. Pencegahan dan Penanggulangan Hepatitis B pada Ibu Hamil				0		0			69,19				
1	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100%	Ibu hamil	701	701	269	38,4	38,4					
2	Tatalaksana bu Hamil dengan Hepatitis B Reaktif	100%	Ibu hamil	6	6	6	100,0	100,0					
2.1.5.3. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)				0		0			60,29				
1	Cakupan Penemuan penderita Pneumonia balita	75%	Balita	162	121,5	25	15,4	20,6					Jumlah penderita Pnemonia balita yang ditangani dibagi target balita dikali 100%. Target balita = 4,45 % x (10% x jumlah penduduk)
2	Penderita kasus pneumonia yang diobati sesuai standart	70%	Balita	25	17,5	25	100,0	100,0					

2.1.5.4. Kusta													
1.	Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	lebih dari 80%	Orang	0	2	0	0,0	0,0	20,00				Jumlah kontak dari kasus Kusta baru yang diperiksa dalam 1 (satu) tahun dibagi jumlah kontak dari kasus Kusta baru seluruhnya dikali 100%
2.	RFT penderita Kusta	lebih dari 90%	Orang	1	1	1	100,0	100,0					Jumlah penderita baru PB 1 (satu) tahun sebelumnya dan MB 2 (dua) tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan dibagi jumlah penderita baru PB 1 (satu) tahun sebelumnya dan MB 2 (dua) tahun sebelumnya yang seharusnya menyelesaikan pengobatan dikali 100%
3	Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi	lebih dari 95%	Orang	37	35,15	0	0,0	0,0					Jumlah tenaga kesehatan telah mendapat sosialisasi kusta dibagi jumlah seluruh tenaga kesehatan dikali 100%
4.	Kader Posyandu yang telah mendapat sosialisasi kusta	lebih dari 95%	Orang	387	367,65	0	0,0	0,0					Jumlah kader Posyandu telah mendapat sosialisasi kusta dibagi jumlah seluruh kader Posyandu dikali 100%
5.	SD/ MI telah dilakukan screening Kusta	100%	SD/MI	17	17	0	0,0	0,0					Jumlah SD / MI telah dilakukan screening Kusta dibagi jumlah seluruh SD / MI dikali 100%
2.1.5.5. TBC													
1.	Kasus TBC yang ditemukan dan diobati	LIHAT SHEET LAMPIRAN (BERDASARKA NSURAT DIR P2ML DITJEN P2P KEMENKES RI TANGGAL 4	Orang	207	61	61	29,5	100,0	84,73				jumlah kasus TBC yang ditemukan, diobati secara baku dan dilaporkan dibagi jumlah kasus TBC yang ditemukan dan diobati dikali 100%.
2.	Persentase Pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Standar Pelayanan Minimal ke 11)	100%	Orang	1118	1118	435	38,9	38,9					Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah target orang terduga TBC yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100% (Jumlah orang terduga TBC yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kab/Kota masing-masing)
3.	Angka Keberhasilan pengobatan kasus TBC (Success Rate/SR)	≥ 90%	Orang	34	30,6	37	108,8	100,0					Jumlah pasien TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dibagi jumlah semua kasus TBC yang diobati, dicatat dan dilaporkan dikali 100%
4.	Persentase pasien TBC dilakukan	≥90%	orang	35	31,5	37	105,7	100,0					

2.1.5.6. Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS			0		0				81,85						
1.	Sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS	100%	Siswa	9	9	9	100,0	100,0							Jumlah sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS dibagi jumlah seluruh sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) di wilayah kerja Puskesmas dikali 100%
2.	Orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV (Standar Pelayanan Minimal ke 12)	100%	Orang	898	898	572	63,7	63,7							Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV dibagi jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun dikali 100%
2.1.5.7. Demam Berdarah Dengue (DBD)			0		0				84,17						
1.	Angka Bebas Jentik (ABJ)	≥95%	Rumah	11663	11079,85	5817	49,9	52,5							Jumlah rumah bebas jentik dibagi jumlah rumah yang diperiksa jentiknya dikali 100 %
2.	Penderita DBD ditangani	100%	Orang	4	4	22	550,0	100,0							Jumlah kasus DBD yang ditangani sesuai standar Tata laksana Pengobatan DBD dibagi dengan jumlah seluruh DBD yang dilaporkan di wilayah Puskesmas dikali 100% Catatan: tidak dihitung sebagai pembagi bila tidak ada kasus
3.	PE kasus DBD	100%	Orang	4	4	22	550,0	100,0							Jumlah kasus DBD yang dilakukan PE dibagi jumlah seluruh kasus DBD di wilayah Puskesmas dikali 100%. Catatan: tidak dihitung sebagai pembagi bila tidak ada kasus DBD
2.1.5.8. Malaria			0		0				0,00						
1.	Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD	100%	Orang	0	0	0	0,0	0,0							Jumlah kasus klinis Malaria yang diperiksa SD nya secara laboratorium dibagi jumlah suspect kasus Malaria dikali 100%
2.	Penderita positif Malaria yang diobati sesuai pengobatan standar	100%	Orang	0	0	0	0,0	0,0							Jumlah penderita Malaria yang mendapat pengobatan ACT sesuai jenis Plasmodium dibagi jumlah kasus Malaria dikali 100 %
3.	Penderita positif Malaria yang di follow up	100%	Orang	0	0	0	0,0	0,0							Jumlah kasus malaria yang telah dilakukannya follow up pengobatannya pada hari ke 3, 7, 14 dan 28 sampai hasil pemeriksaan laboratoriumnya negatif dibagi jumlah kasus malaria dikali 100 %

2.1.5.9. Pencegahan dan Penanggulangan Rabies				0		0			0,0	0,0	0,0								
1.	Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	100%	Orang	0	0	0	0,0	0,0											Jumlah kasus gigitan HPR yang dilakukan cuci luka dibagi jumlah kasus gigitan HPR dikali 100 %
2.	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	Orang	0	0	0	0,0	0,0											Jumlah kasus gigitan HPR terindikasi yang mendapatkan vaksinasi dibagi jumlah kasus gigitan HPR terindikasi dikali 100%
2.1.5.10. Pelayanan Imunisasi				0		0			41,49										
1.	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	100%	orang	766	766	329	43,0	43,0											Jumlah bayi yang mendapat IDL dibagi <i>Surviving Infant</i> (SI) dikali 100 %
2.	UCI desa	100%	orang	4	4	3	75,0	75,0											Jumlah Desa UCI dibagi
3.	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat antigen baru	100%	orang	766	766	369	48,2	48,2											Jumlah baduta yang mendapat Imunisasi DPTHB-Hib dan MR dibagi jumlah baduta dikali 100%
4.	Persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta	100%	orang	777	777	314	40,4	40,4											Jumlah murid SD/MI klas I yang mendapat DT dibagi jumlah murid SD/MI kelas I yang ada dikali 100 %
5.	Persentase anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar	80%	orang	618	494,4	0	0,0	0,0											Jumlah murid SD/MI klas I yang mendapat campak dibagi jumlah murid SD/MI kelas I yang ada dikali 100 %
6.	Persentase wanita usia subur yang memiliki status imunisasi T2+	80%	orang	11576	9260,8	6196	53,5	66,9											Jumlah murid SD/ MI kelas 2 dan 5 yang mendapat Td dibagi jumlah murid SD/MI kelas 2 dan 5 yang ada dikali 100 %
7.	Pemantauan suhu, VVM, serta Alarm Dingin pada lemari es penyimpanan vaksin	100%		12	12	6	50,0	50,0											Jumlah bulan pemantauan (grafik) suhu lemari es pagi dan sore tiap hari (lengkap harinya, VVM dan alarm dingin) dibagi jumlah bulan dalam setahun (12) dikali 100 %
8.	Ketersediaan buku catatan stok vaksin sesuai dengan jumlah vaksin program imunisasi serta pelarutnya	100%		12	12	6	50,0	50,0											Jumlah buku stok vaksin dan pelarut yg telah diisi lengkap dibagi 12 bulan dikali 100 %
9.	Laporan KIPI Zero reporting / KIPI Non serius	90%	laporan	12	10,8	0	0,0	0,0											Jumlah laporan KIPI non serius dibagi jumlah laporan 12 bulan dikali 100 %

2.1.5.11. Pengamatan Penyakit (Surveillance Epidemiology)				0		0			58,54				
1.	Laporan STP yang tepat waktu	>80%	laporan	12	9,6	6	50,0	62,5					Jumlah laporan STP tepat waktu (Ketepatan waktu) dibagi jumlah laporan (12 bulan) dikali 100 %
2.	Kelengkapan laporan STP	≥ 90%	laporan	12	10,8	6	50,0	55,6					Jumlah laporan STP yang lengkap (kelengkapan laporan) dibagi jumlah laporan (12 bulan) dikali 100 %
3.	Laporan MR01 tepat waktu	≥80%	laporan	12	9,6	6	50,0	62,5					Jumlah laporan C1 tepat waktu dibagi jumlah laporan (12 bulan) dikali 100 %
4.	Kelengkapan laporan MR01	≥ 90%	laporan	12	10,8	6	50,0	55,6					Jumlah laporan C1 lengkap dibagi jumlah laporan (12 bulan) dikali 100 %
5.	Ketepatan Laporan W2 (format SKDR)	≥80%	laporan	53	42,4	24	45,3	56,6					Jumlah laporan W2 tepat waktu dibagi jumlah laporan W2 dikali 100 %
6.	Kelengkapan laporan W2 (format SKDR)	≥ 90 %	laporan	53	47,7	24	45,3	50,3					Jumlah laporan W2 yang diterima dibagi jumlah laporan (52 minggu) dikali 100 %
7.	Persentase Alert yang direspon peringatan ini KLB/Wabah (alert systems) minimal 80% di Puskesmas	> 90 %	laporan	53	47,7	24	45,3	50,3					Jumlah grafik mingguan penyakit potensial wabah yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas dikali 100%
8.	Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam	100%	desa/kelurahan	4	4	3	75,0	75,0					Jumlah desa/kelurahan yang mengalami KLB dan ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam dibagi jumlah desa/kelurahan yang mengalami KLB dikali 100 %
2.1.5.12. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular									22,74				
1.	Fasyankes yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	100%	fasyankes	0	0	0	0,0	0,0					
2.	Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	100%	Sekolah	27	27	10	37,0	37,0					Jumlah sekolah yang ada di wilayah Puskesmas
3.	Tempat Anak Bermain yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	100%	Tempat Bermain Anak	0	0	0	0,0	0,0					
4.	Persentase merokok penduduk usia 10 - 18 tahun	< 8,8 %	orang	6924	609,312	99	1,4	16,2					
5.	Puskesmas menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	100%	Puskesmas	4	4	0	0,0	0,0					
6.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100%	orang	37822	37822	12371	32,7	32,7					
7.	Deteksi Dini Penyakit Hipertensi	70%	Orang	31538	22076,6	18901	59,9	85,6					

8.	Deteksi Dini Obesitas	70%	Orang	31538	22076,6	3487	11,1	15,8					Jumlah penduduk usia 10-18 tahun yang merokok di wilayah kerja puskesmas dibagi jumlah penduduk usia 10-18 tahun di wilayah puskesmas dikali 100%
9.	Deteksi Dini Penyakit Diabetes Melitus	70%	orang	21393	14975,1	5092	23,8	34,0					
10.	Deteksi Dini Stroke	70%	orang	1947	1362,9	28	1,4	2,1					
11.	Deteksi Dini Penyakit Jantung	70%	Orang	1947	1362,9	22	1,1	1,6					
12.	Deteksi Dini Penyakit Paru Obstruksi Kronis	70%	Orang	5912	4138,4	0	0,0	0,0					
13.	Deteksi Dini Kanker Payudara	70%	orang	3002	2101,4	18	0,6	0,9					FKTP di wilayah puskesmas (puskesmas, dokter praktek mandiri, klinik pratama) yang menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM) dibagi FKTP di wilayah puskesmas dikali 100%
14.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim	70%	Orang	3002	2101,4	18	0,6	0,9					Jumlah orang usia 15 - 59 tahun di puskesmas yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang usia 15 - 59 tahun di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%
15.	Deteksi Dini Gangguan Indera	70%	Orang	35276	24693,2	15576	44,2	63,1					Jumlah orang usia ≥ 15 tahun di puskesmas yang mendapat pelayanan deteksi dini faktor risiko PTM dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang usia ≥ 15 tahun di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%
16.	Prosentase Penderita TB yang diperiksa Gula darahnya	100%	Orang	23	23	17	73,9	73,9					Jumlah perempuan usia 30-50 tahun atau perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif yang telah dilaksanakan pemeriksaan IVA tes / papsmear / metode lainnya dan SADANIS dibagi jumlah perempuan usia 30-50 tahun (tahun 2020) kali 100 % Catatan : Capaian tahun 2022 merupakan akumulasi capaian tahun 2020 + tahun 2021 + tahun 2022

2.1.5.13 Pelayanan Kesehatan Jiwa									
1	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	60 %	Orang	360	216	798	221,7	100,0	75,0
2	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di Fasyankes	60%	orang	106	63,6	87	82,1	100,0	

									<p>Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa adalah : Jumlah ODGJ Berat di wilayah kerja Puskesmas yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan prevalensi/ estimasi riskeddas terbaru di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun di kali 100%.</p> <p>Contoh perhitungan No.1 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo : - Prevalensi ODGJ Berat berdasarkan data Riskeddas di Kota Probolinggo 0,32%</p>
									<p>Prosentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Depresi adalah : Jumlah penderita Depresi yang mendapat pelayanan kesehatan berupa promosi kesehatan, dan/ atau penanganan awal dan/atau rujukan dan/ atau penangangan lanjutan di bagi Jumlah kasus Depresi berdasarkan Prevalensi proyeksi di wilayah kerja Puskesmas tersebut di kali 100%.</p> <p>Contoh perhitungan No.2 Pelayanan Kesehatan Jiwa (Depresif) di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo Prevalensi Depresi berdasarkan data Riskeddas di Kota Probolinggo adalah 4,36% (utk menghitung</p>

3	Jumlah kunjungan pasien pasung	100%	orang	1	1	1	100,0	100,0	
4	Persentase kasus pasung yang dilepaskan/dibebaskan	10 %	orang	1	0,1	0	0,0	0,0	

									<p>Persentase Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (GME) adalah : Jumlah kasus/Penderita GME pada usia \geq 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas yg mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi Jumlah Kasus/Penderita GME usia \geq 15 th berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%. Contoh perhitungan No.3 Pelayanan Kesehatan Jiwa (Gangguan Mental Emosional) di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang : Prevalensi GME berdasarkan data Risdas Kota Malang adalah 15,52% (utk</p>
									<p>Persentase Temuan Kasus Pemasungan pada (ODGJ) berat usia \geq 15 tahun adalah Jumlah kasus ODGJ berat usia \geq 15 tahun yang masih mengalami pemasungan pada tahun tersebut dibagi estimasi ODGJ berat pasung \geq 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas dikali 100% . Contoh Estmasi Kasus ODGJ berat di Puskesmas Wonoasih 0,32% x 33.395 = 107 kasus. Estimasi Riwayat Pasung (Orang dengan Usia \geq 15 Tahun Pernah dan/atau Sedang di Pasung) di Puskesmas Wonoasih adalah 14,90% x (107 x 70%) = 11,16 Kasus. (dibulatkan 12 kasus) Estimasi ODGJ berat</p>

2.1.6 Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)				0	0				61,3				
1	Keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	60%	Keluarga	11451	6870,6	3117	27,2	45,4					Keluarga yang dibina dan mendapat Asuhan Keperawatan, dibagi jumlah keluarga yang mempunyai masalah kesehatan dikali 100 %
2	Keluarga yang dibina dan telah Mandiri/ memenuhi kebutuhan kesehatan	40%	Keluarga	545	218	0	0,0	0,0					Keluarga yang dibina dan telah Mandiri/mencapai KM IV, dibagi jumlah seluruh keluarga yang dibina, dikali 100%
3	Kelompok binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	50%	Kelompok Masyarakat	118	59	726	615,3	100,0					Kelompok yang dibina dibagi jumlah kelompok yang ada, dikali 100 %
4	Desa/kelurahan binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	30%	desa/kelurahan	4	1,2	24	600,0	100,0					Desa/kelurahan yang dibina dibagi desa/kelurahan yang ada, dikali 100 %

Total Nilai Kinerja UKM esensial (I- V)

Interpretasi nilai rata2 kinerja program UKM esensial:

1. Baik bila nilai rata-rata $\geq 91\%$
2. Cukup bila nilai rata-rata **81 - 90 %**
3. Rendah bila nilai rata-rata $\leq 80\%$

Kolom ke	Keterangan:
2	Upaya Pelayanan Kesehatan: UKM esensial, UKM pengembangan, UKP (Upaya Pelayanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas)
	Program : bagian Upaya Pelayanan Kesehatan, misalnya UKM esensial terdiri dari 5 Program (Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, KIA-KB dll)
	Variabel : bagian dari Program , contoh variabel Promosi Kesehatan adalah tatanan sehat, intervensi/penyuluhan, pengembangan UKBM dll
	Subvariabel: bagian dari variabel, contoh: subvariabel Tatanan sehat adalah rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS, Institusi Pendidikan yang memenuhi 7-8 indikator PHBS dst
3	Target tahun 2023 (dalam %) atau tahun berjalan
4	Satuan sasaran: satuan kegiatan program, misal orang, balita, rumah tangga dll
5	Total Sasaran: sasaran target keseluruhan (100%), jumlah populasi/area di wilayah kerja
6	Target Sasaran = kolom 3 (Target tahun 2023) dikali kolom 5 (total sasaran), jml sasaran/area yg akan diberi pelayanan oleh Puskesmas
7	Pencapaian: hasil masing kegiatan Puskesmas (dalam satuan sasaran)
8	% cakupan riil= kolom 7 (pencapaian) dibagi kolom 5 (total sasaran) dikali 100%; cakupan sesungguhnya dari tiap program, dibandingkan dengan total sasaran.
9-11	% Kinerja Puskesmas= pencapaian kinerja Puskesmas dibandingkan Target Sasaran, penilaian ketercapaian target sasaran
9	% Kinerja Sub Variabel/Variabel/Program Puskesmas= Pencapaian (kolom 7) dibagi Target sasaran (kolom 6) dikali 100%
10	% kinerja variabel Puskesmas= penjumlahan % kinerja subvariabel (kolom 9) dibagi sejumlah subvariabel
	Catatan: Bagi program yang tidak mempunyai subvariabel, maka bisa langsung mengisi % kinerja variabel dan % kinerja rata- rata program
11	% kinerja rata2 program= penjumlahan % kinerja variabel (kolom 10) dibagi sejumlah variabel
12	Ketercapaian target tahun 2023 : membandingkan % target tahun 2023 (kolom 3) dengan % capaian riil (kolom 8)
13	Analisa Akar Penyebab Masalah: akar masalah terkecil penyebab ketidak tercapaian target
14	Rencana Tindak lanjut: berhubungan dengan analisa akar penyebab masalah